

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian, diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan dan peningkatan keterampilan berpikir kreatif dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada siswa kelas V SD dengan materi Ekosistem, hal ini terlihat dari uji *N-Gain Score* dengan rata-rata 0,5884 nilai ini $\leq 0,7$ maka termasuk ke dalam kategori sedang. Sedangkan nilai *N-Gain Persen* yang diperoleh ialah 58,8351 nilai berada pada tafsiran cukup efektif.
2. Tidak terdapat kesulitan siswa yang signifikan dalam menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Namun pada pengerjaan soal pretest maupun posttest siswa pada umumnya dalam menyelesaikan soal nomor 4 yaitu pada indikator *originality* (keaslian), siswa belum cukup kreatif dalam menggambar sebuah ekosistem sederhana. Faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menggambar sebuah ekosistem adalah siswa tidak mau memunculkan bakatnya sendiri terhadap sebuah permasalahan yang ada serta kurangnya pemahaman siswa dalam materi.
3. Tidak terdapat kesulitan yang signifikan dalam penggunaan model *problem based learning* selama pembelajaran. Namun guru mengalami kesulitan dalam kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran. Sehingga guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang nyaman serta dapat menarik minat

siswa dalam proses pembelajaran. Adapun kesulitan lainnya dalam keterampilan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* ialah kurangnya ke-kreatifan siswa dalam menunjukkan bakat nya sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan berpikir kreatif siswa harus ditingkatkan lagi dalam sebuah pembelajaran, karena dengan memiliki kemampuan berpikir kreatif siswa dapat mengambil sebuah keputusan dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan tepat serta siswa dapat melihat suatu permasalahan dari sudut pandang yang berbeda. Selain itu, dengan memiliki keterampilan berpikir kreatif siswa juga dapat lebih mudah beradaptasi dengan kehidupannya dan dapat meningkatkan daya pikir kreatif pada siswa.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* dapat dijadikan sebagai alternatif dari sebuah model pembelajaran yang ada saat ini. Karena karakteristik dari model *problem based learning* itu sendiri yang mengaitkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari atau berdasarkan pengalaman siswa yang membuat siswa lebih mudah menyelesaikan atau mencari solusi dari sebuah permasalahan yang ada. Namun untuk model *problem based learning*, membutuhkan alokasi lebih lama serta model *problem based learning* menuntut pendidik agar lebih aktif dari pada siswa dalam sebuah pembelajaran.

3. Sebaiknya bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan keterampilan berpikir kreatif lebih menekankan dan melatih siswa agar terbiasa dalam menyelesaikan soal-soal berpikir kreatif karena selama ini siswa hanya terbiasa dengan soal-soal rutin yang diberikan oleh guru. Sehingga ketika diberikan soal berpikir kreatif mereka sangat kewalahan bahkan hampir tidak bisa untuk menyelesaikan soal yang diberikan. Khusus yang akan menerapkan dan menggunakan model *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif, diperlukan untuk terlebih dahulu merencanakan pengelolaan kelas diawal dan perlunya pemberian sebuah permasalahan serta pembagian kelompok sebagai langkah awal menuju keberhasilan yang akan dicapai dalam sebuah pembelajaran.